

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran konstruksi bangunan. Aktivitas siswa pada siklus I dengan kategori kurang aktif sebanyak 9 siswa (40,90%), cukup aktif sebanyak 9 siswa (40,90%), aktif sebanyak 4 siswa (18,18%) dan untuk kategori sangat aktif belum dapat dicapai oleh siswa. Sedangkan pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan yaitu kategori cukup aktif sebanyak 9 siswa (40,90%), aktif sebanyak 9 siswa (40,90%) dan untuk kategori sangat aktif sebanyak 4 siswa (18,18%).
2. Penerapan model pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran konstruksi bangunan. Siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 81,42 dengan persentase ketuntasan klasikal 72,72% mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata hasil belajar 86,80 dengan persentase ketuntasan klasikal 90,90%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan yang positif antara model pembelajaran *index card match* terhadap aktivitas dan hasil belajar

mata pelajaran Konstruksi Bangunan Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran konstruksi bangunan SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* akan meningkatkan aktivitas siswa karena menggunakan model ini akan menarik perhatian siswa terhadap pelajaran dan rasa ingin tahu siswa, sehingga menimbulkan berbagai aktivitas yang terjadi dalam proses pembelajaran. Dalam model ini, guru terlebih dahulu menjelaskan materi pelajaran dan bertanya tentang materi yang belum dan sudah dipahami siswa, sehingga dari kegiatan tersebut akan menimbulkan aktivitas siswa yaitu memperhatikan pelajaran, mengajukan pertanyaan dan mengeluarkan pendapat. Kemudian siswa disuruh mencari pasangan kartu soal atau kartu jawaban yang ditangannya sebelum batas waktu yang ditentukan, dalam kegiatan ini siswa dituntut melakukan aktivitas memecahkan soal baik kartu soal dan kartu jawaban. Setelah itu, guru meminta setiap pasangan mempresentasikan kartu soal dan jawaban secara bersamaan, dan siswa lain diberi kebebasan untuk mempunyai keberanian baik dalam menanggapi, mengajukan pertanyaan, dan mengeluarkan pendapat.

Dengan menggunakan model pembelajarn *index card match* juga akan meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif baik dalam pengetahuan, pemahaman dan penerapan. Sebelum kegiatan proses pembelajaran berlangsung terlebih dahulu bahan ajar diberikan kepada siswa pada pertemuan sebelumnya.

Guru terlebih dahulu menjelaskan materi pelajaran secara spesifik sehingga dari kegiatan ini akan semakin bertambah pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Kemudian setiap siswa diberi kartu soal atau kartu jawaban dan meminta siswa mencari pasangan kartunya. Untuk menemukan pasangannya setiap siswa harus mengetahui pertanyaan dan atau jawaban dari kartu yang ditangannya. Kemudian setiap pasangan diminta mempresentasikan kartu soal dan jawabannya masing-masing, guru meminta siswa lain untuk menanggapinya. Dari seluruh kegiatan tersebut selalu terjadi pengulangan materi sehingga pengetahuan siswa terhadap materi tersebut semakin melekat, kecepatan berfikir siswa dilatih untuk mempelajari suatu konsep atau topik melalui pencarian kunci jawaban atau kartu soal, pembelajaran menarik karena menggunakan media kartu dari potongan kertas, meningkatkan kerjasama siswa, mendorong siswa untuk mencari jawaban dan mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan.

Hasil penelitian membuktikan bahwa model *index card match* memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran konstruksi bangunan yang dapat dilihat dari nilai hasil belajar dan persentase ketuntasan siswa. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa model pembelajaran *index card match* dapat diterapkan pada mata pelajaran konstruksi bangunan, terutama untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

C. Saran

Berdasarkan uraian di atas, saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan penerapan model pembelajaran *index card match* adalah:

1. Diharapkan pada guru mata pelajaran konstruksi bangunan agar dapat menerapkan model pembelajaran *index card match* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dalam penerapan model pembelajaran *index card match* menggunakan standar kompetensi yang berbeda, media yang menarik sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.